

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kodefikasi di Puskesmas Gribig Kota Malang dilakukan dengan menggunakan lembaran-lembaran kode dengan rata-rata 34 detik tiap diagnosisnya. Dengan jumlah diagnosis yang dikode tepat sebesar 37,14%.
2. Buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit dibuat dan didesain sedemikian rupa sesuai abjad agar mempermudah pencarian kode diagnosisnya.
3. Rata-rata waktu kodefikasi diagnosis penyakit dengan menggunakan buku praktis kodefikasi adalah 9 detik dengan ketepatan kode sebesar 91,43%.
4. Selisih waktu yang dibutuhkan petugas dalam melakukan kodefikasi diagnosis penyakit antara sebelum dan sesudah menggunakan buku praktis kodefikasi adalah 25 detik.
5. Buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit dapat meningkatkan ketepatan pemberian kode, yang awalnya sebesar 37,14% menjadi 91,43%.

A. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada kasus penyakit baru, tetap harus dilakukan *cross check* menggunakan ICD-10 sesuai prosedur dan kaidah *coding* yang ditetapkan WHO.
2. Seharusnya petugas rekam medis dapat ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki yaitu di bagian *coding* agar dapat meningkatkan kualitas dan keakuratan kode yang berguna untuk klaim asuransi dan pelaporan Puskesmas.
3. Melakukan pengembangan terhadap buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit untuk meningkatkan mutu Puskesmas Gribig Kota Malang.

